



**MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA**

70 tahun Indonesia Merdeka:

**Ayo Kerja Membangun Kualitas Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi
Untuk Menghasilkan Inovasi Yang Unggul**

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.
Selamat pagi, dan salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama marilah kita bersyukur kepada Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan kasih sayang-Nya, kita semua dapat menghadiri acara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70.

Indonesia Merdeka merupakan jembatan emas yang dibangun oleh Bapak dan Ibu Bangsa Indonesia untuk mewujudkan semua harapan berbangsa dan bernegara, yakni: memiliki Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Harapan itu hanya bisa dicapai dengan kerja. Hanya melalui kerja keras, bangsa Indonesia akan meraih kemakmuran dan kejayaannya untuk dapat mewujudkan semua cita-cita mulia yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945. Oleh sebab itu, dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70 ini, Pemerintah Indonesia mencanangkan Gerakan Nasional "Ayo Kerja".

Presiden Joko Widodo bertekad menjadikan Gerakan Nasional Ayo Kerja sebagai titik tolak mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia dengan semangat gotong royong. Mari kita gunakan momentum perayaan 70 tahun Indonesia Merdeka untuk memperbaharui tekad dalam mewujudkan harapan seluruh rakyat Indonesia mulai dari para petani, nelayan, kaum buruh, sampai kepada segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia. Gerakan Ayo Kerja ini merupakan satu langkah besar mewujudkan impian Indonesia Merdeka dalam arti sesungguhnya.

Mari kita semua berseru : **Ayo Kerja, Ayo Kerja, Ayo Kerja.**

Hadirin yang saya muliakan,

Mari kita wujudkan Gerakan Nasional Ayo Kerja ke dalam komitmen dan upaya-upaya kita untuk melaksanakan 3 bidang prioritas nasional, yaitu kemaritiman, ketahanan pangan, dan kemandirian energi.

Dalam bidang kemaritiman, kita kerahkan dan fokuskan semua upaya dan kerja kita untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia yang meliputi pembangunan kebudayaan maritim, menjaga dan mengelola sumber daya laut, mengembangkan infrastruktur dan konektivitas maritim, membangun kerjasama bidang kelautan dan diplomasi maritim, membangun kekuatan pertahanan maritim, serta pembangunan sumber daya manusia dan infrastruktur penelitian kelautan.

Dalam bidang pangan, mari kita bekerja untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional. Pembangunan ketahanan pangan nasional harus mampu memberdayakan sumberdaya lokal, baik sumberdaya bahan dan lahan, sumberdaya manusia, dan sumberdaya ekonomi lainnya, sehingga pada gilirannya kita mampu mengusung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, yang dapat menaman, memetik, mengolah serta menikmati hasil dari tanah airnya sendiri, bukan hanya menjadi konsumen dari bahan pangan yang dijajakan oleh penjual asing. Komoditas strategis yang perlu dikembangkan untuk mencapai ketahanan nasional pangan adalah padi, jagung, kedelai, gula, daging, bawang merah, cabai, buah, susu, dan ikan.

Dalam bidang energi dan energi baru terbarukan, Indonesia memiliki banyak potensi yang sampai saat ini belum dikembangkan secara optimal. Mengingat kebutuhan energi bangsa Indonesia akan terus semakin meningkat, diperlukan upaya-upaya inovatif dan terobosan beragam energi baru terbarukan untuk pemenuhannya. Diharapkan bahwa pada tahun 2015 peran energi baru terbarukan dapat berkontribusi minimal 17% dari keseluruhan kebutuhan energi di Indonesia.

Hadirin yang saya muliakan,

Upaya untuk membangun Indonesia menjadi poros maritim dunia, membangun ketahanan pangan nasional, serta membangun kemandirian energi Indonesia memberi peluang yang luas kepada perguruan tinggi, lembaga litbang, sektor industri, dan berbagai pihak untuk berperan lebih aktif dalam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi serta transfer teknologi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Perguruan tinggi, mari kita kerja untuk meningkatkan mutu, menghasilkan inovasi yang dapat dihilirkan, dan meningkatkan daya saing bangsa melalui produk inovasi serta lulusan kita yang bermutu. Lembaga litbang, mari kita kerja untuk meningkatkan mutu dan jumlah penelitian kita yang dapat mendongkrak daya saing bangsa dan meningkatkan TKDN melalui kemitraan dengan berbagai pihak. Sektor industri, mari bekerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga litbang, yang sesungguhnya sudah mampu menghasilkan beragam inovasi yang dapat dimanfaatkan. Dan masyarakat, mari kita bekerja dan berpartisipasi – sekecil apapun, untuk mewujudkan cita-cita luhur kemerdekaan Indonesia.

Bekerja secara sinergis antara lembaga litbang, perguruan tinggi dan sektor industri mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses peningkatan kapabilitas Indonesia dalam bidang maritim, energi dan pangan, yang diharapkan pada akhirnya dapat berperan menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Hadirin yang saya muliakan,

Sekarang ini masing-masing pihak, termasuk Kemristekdikti sedang menyusun *grand design* untuk berpartisipasi dalam membangun Indonesia, utamanya dalam 3 bidang prioritas nasional. Hanya dengan bekerja yang melibatkan semua penyelenggara negara dan seluruh rakyat Indonesia, maka kita dapat mewujudkan impian kita bersama. Dengan bekerja sesungguhnya kita menuliskan harapan tentang masa depan Indonesia – yang maju dan jaya. Tugas kita bersama untuk bergerak mewujudkannya.

Sepotong puisi menyadur dari karya W.S. Rendra:

Hidup adalah untuk mengolah hidup.
Bekerja membalik tanah.
Memasuki rahasia langit dan samudra.
Serta mencipta dan mengukir dunia.
Kita menyandang tugas.
Karena tugas adalah amanah.
Ayo kita kerja, demi tanah air Indonesia.
Kesadaran adalah matahari.
Kesabaran adalah bumi.
Keberanian menjadi cakerawala.
Dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata.
Ayo kerja, ayo kerja, ayo kerja.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam bekerja. Dirgahayu 70 tahun Indonesia Merdeka!

Wabillahit taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Jakarta, 17 Agustus 2015

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Mohamad Nasir